

**REPRESENTASI *QUARTER LIFE CRISIS* PEMUDA *URBAN*
PADA FILM *JAKARTA VS EVERYBODY*
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
Ilmu Komunikasi**



CANCER RANI AKPAT JULIYANTI

1181003013

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Cancer Rani Akpat Juliyanti

NIM : 1181003013

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Cancer Rani Akpat Juliyanti

NIM : 1181003013

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi *Quarter Life Crisis* Pemuda *Urban* Pada Film *Jakarta Vs Everybody* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A. ()

Penguji 1 : Dr. Dessy Kania, B. A., M.A. ()

Penguji 2 : Fahmi Anwar, S.I.Kom., M.I.Kom. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 04 September 2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“REPRESENTASI *QUARTER LIFE CRISIS* PEMUDA *URBAN* PADA FILM *JAKARTA VS EVERYBODY* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** dengan baik. Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, maka itu penulis menantikan kritik dan saran agar menjadi penyempurnaan dalam penelitian ini.

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Strata satu Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membutuhkan waktu yang cukup lama karena adanya kendala baik yang datang dari luar ataupun dalam diri penulis. Namun, dengan tekad yang penulis miliki, penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya serta senantiasa menyertai penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

2. Keluarga Semper

Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak Triyono yang selalu dengan sabar menunggu penulis menyelesaikan pendidikan S1. Kepada Mbacy, Mbarin, Mbayu, Mastian yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih karena kalian selalu sabar dalam mengingatkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.

3. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ms. Adek selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini karena selalu memberikan arahan serta masukan kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada penulis dan mohon maaf apabila saya selaku mahasiswa bimbingan Ms. Adek kerap merepotkan.

4. Rahman Firdiansyah

Terima kasih kepada Rahman Firdiansyah selaku pacar saya yang selalu menyemangati dan memotivasi saya serta selalu mengingatkan saya untuk tidak menyerah. Terima kasih atas kesabaran dan kesetiiaannya mendengarkan keluh kesah penulis sepanjang proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

5. Zettha Adietya Putri, S.Sos.

Terima kasih kepada Zettha selaku sepupu terdekat saya yang selalu mengerti keadaan penulis. Terima kasih banyak karena selalu siap mendengarkan dan membantu penulis selama proses pengerejaan Tugas Akhir ini.

6. Fauzia Nurul Izzah, S.I.Kom.

Terima kasih Zia selaku sahabat terdekat saya yang selalu membantu dan siap dengan apapun pertanyaan saya. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis selama proses mengerjakan Tugas Akhir ini.

7. Sahabat

Terima kasih kepada grup “Skibidi Babes” Zettha, Chelsy, Wiselly dan grup “Dangdut” Jia, Nadifa, Godil, Dhianya. Terima kasih karena telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Jakarta, 22 Agustus 2025

Penulis,



Cancer Rani Akpat Juliyanti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cancer Rani Akpat Juliyanti
NIM : 1181003013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI *QUARTER LIFE CRISIS* PEMUDA *URBAN* PADA FILM *JAKARTA VS EVERYBODY* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 22 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Cancer Rani Akpat Juliyanti

**REPRESENTASI *QUARTER LIFE CRISIS* PEMUDA *URBAN* PADA FILM
JAKARTA VS EVERYBODY (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**

CANCER RANI AKPAT JULIYANTI

ABSTRAK

Quarter Life Crisis ialah adanya rasa cemas yang timbul di diri individu dalam menghadapi ketidakpastian kehidupan yang akan dijalani di masa depan, biasanya dialami oleh umur 20 tahun-an. Satu di antara film di Indonesia yang membahas mengenai *quarter life crisis* adalah film yang peneliti gunakan sebagai pembahasan dalam penelitian ini. Pada studi ini, peneliti berfokus pada satu karakter utama dalam film *Jakarta vs Everybody* yang berperan sebagai Dominik dan dibintangi oleh Jefri Nichol. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji serta memaparkan ketidaksetaraan sosial & ekonomi serta kesehatan mental & kesejahteraan mempengaruhi *quarter life crisis* pada pemuda *urban* dalam film “*Jakarta vs Everybody*” melalui kajian representasi Stuart Hall dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan triangulasi sumber. Hasil yang didapatkan peneliti dengan menganalisis semiotika Barthes terhadap film *Jakarta vs Everybody*, khususnya pada representasi karakter utama, Dom, dapat disimpulkan bahwa film ini secara simbolik merepresentasikan fenomena *quarter life crisis* yang sering terjadi pada pemuda *urban*. Melalui pembacaan tanda-tanda pada level denotatif, konotatif, dan mitologis, karakter Dom tidak hanya menjadi tokoh fiktif semata, tetapi hadir sebagai konstruksi sosial-budaya yang memuat makna tentang krisis identitas, tekanan sosial, dan kegagalan sistem yang dialami oleh generasi muda di kota besar seperti Jakarta.

Kata Kunci: *Quarter Life Crisis*, Pemuda *Urban*, Film, Analisis Semiotika Roland Barthes

**REPRESENTATION OF THE QUARTER LIFE CRISIS OF URBAN YOUTH
IN THE FILM JAKARTA VS EVERYBODY (SEMIOTIC ANALYSIS
ROLAND BARTHES)**

CANCER RANI AKPAT JULIYANTI

ABSTRACT

Quarter Life Crisis is a sense of anxiety that arises in an individual in facing the uncertainty of life that will be lived in the future, usually experienced by the age of 20. One of the films in Indonesia that discusses the quarter life crisis is the film that researchers use as a discussion in this study. In this study, researchers focus on one main character in the movie Jakarta vs Everybody who plays Dominik and stars Jefri Nichol. The purpose of this research is to examine and explain social & economic inequalities as well as mental health & well-being affecting the quarter life crisis on urban youth in the film "Jakarta vs Everybody" through the study of Stuart Hall's representation and Roland Barthes' semiotic analysis method. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, documentation, and triangulation of sources. The results obtained by researchers by analyzing Barthes' semiotics of the film Jakarta vs Everybody, especially in the representation of the main character, Dom, can be concluded that this film symbolically represents the phenomenon of a quarter life crisis that often occurs in urban youth. Through the reading of signs at the denotative, connotative, and mythological levels, Dom's character is not only a fictional character, but also present as a socio-cultural construction that contains meanings about identity crises, social pressure, and system failures experienced by the young generation in big cities like Jakarta.

Keywords: *Quarter Life Crisis, Urban Youth, Film, Roland Barthes Semiotic Analysis*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Teoritis	12
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Konsep yang Relevan.....	13
2.1.1. Representasi	13
2.1.2. Pemuda <i>Urban</i> di Generasi Z.....	14
2.1.3. <i>Quarter Life Crisis</i>	16
2.1.4. Film dan Ekspresi Generasi Z	18
2.1.5. Semiotika Roland Barthes.....	20
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	22
2.3. Model Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Desain dan Pendekatan	34
3.2. Objek Penelitian	36
3.3. Pengumpulan Data	36
3.3.1 Data Primer	37
3.3.2 Data Sekunder	37
3.4. Analisis Data	38

3.5. Triangulasi Data	39
3.6. Operasional Konsep	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Konteks Penelitian	45
4.2. Penyajian Data	47
4.3. Pembahasan dan Diskusi.....	52
4.3.1. Identifikasi Adegan dan Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film <i>Jakarta vs Everybody</i>	52
4.3.2. Mitos <i>Quarter Life Crisis</i> Pemuda <i>Urban Film Jakarta vs Everybody</i>	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Simpulan	75
5.2. Kendala dan Keterbatasan.....	77
5.2.1. Kendala Penelitian	77
5.2.2. Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3. Saran dan Implikasi.....	78
5.3.1. Saran Untuk Peneliti Berikutnya.....	78
5.3.2. Saran Untuk Industri/Lembaga/Subjek	79
5.3.3. Implikasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82
Transkrip Wawancara – Triangulator 1	82
Transkrip Wawancara – Triangulator 2	90
Dokumentasi Triangulator	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Per 2020 – 2022	2
Gambar 3. 1. Objek Penelitian	36
Gambar 4. 1. Jakarta Sebagai Simbol Impian	53
Gambar 4. 2. Dom Sebagai Simbol Pemuda Urban.....	57
Gambar 4. 3. Krisis Validasi Diri Karakter Dom.....	59
Gambar 4. 4. Raut wajah dan Ekspresi Tubuh.....	63
Gambar 4. 5. Dom Memilih Menjadi Kurir Narkoba	66
Gambar 4. 6. Penerimaan Diri.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Peta Tanda Roland Barthes	21
Tabel 2. 2. Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 2. 3. Kerangka Pemikiran.....	33
Tabel 3. 1. Operasional Konsep	42
Tabel 4. 1. Deskripsi Film <i>Jakarta vs Everybody</i>	46
Tabel 4. 2. Tabel Identifikasi <i>Quarter Life Crisis</i> Pada Film <i>Jakarta vs Everybody</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Triangulator Zia Majiatul Arobiah, M.Psi. – Psikolog.....	96
Lampiran 2. Triangulator Dr. Luky Thiehunan, SpKJ. – Psikiater.....	96